

PERAN GRUP FACEBOOK FORUM KOMUNIKASI PECINTA ALAM SULUT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN

Oleh:

Revliando E.C Abdillah

J.P.M Tangkudung

Herry Mulyono

rzabdillah.ra@gmail.com

Abstrak

Lingkungan adalah hal dasar dari kehidupan manusia karena kerusakan lingkungan akan berdampak negatif dengan terjadinya bencana alam sehingga perlu adanya upaya dari manusia untuk menjaga serta melestarikan lingkungan. Media sosial facebook adalah salah satu alat komunikasi yang memberikan pengaruh sangat besar terhadap konsep komunikasi. Karena media sosial memberikan kemudahan memperoleh informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, serta mempertemukan orang-orang dengan tujuan yang sama yaitu pelestarian lingkungan.

Berbagai cara telah dilakukan di grup facebook Forum Komunikasi Pecinta Alam Sulut yang dengan lantang terus mengkampanyekan upaya pelestarian lingkungan melalui informasi serta mengaplikasikan kegiatan di lapangan seperti penghijauan dan seminar yang berdampak pada kesadaran manusia akan pentingnya lingkungan dilestarikan demi generasi penerus di masa depan.

PENDAHULUAN

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Karena ketergantungan tersebut maka diperlukan proses komunikasi agar terjadi interaksi antara manusia untuk saling menukar ide dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kemudian, dengan berkomunikasi kita bisa menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat dalam kehidupan manusia. Menurut Laswel komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa, mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa. Dengan demikian, berkomunikasi baik secara langsung maupun dengan menggunakan media diharapkan dapat memberikan dampak bagi penerima pesan.

Seiring berkembangnya IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) maka proses penyampaian pesan telah menggunakan media elektronik seperti radio dan televisi. Kemudian dikembangkan Teknologi Internet yang menjadi suatu proses komunikasi yang tidak memiliki sebuah bentuk batasan ruang dan waktu, yang menghalangi proses penyampaian pesan, sehingga pesan yang disampaikan dapat langsung diterima dan memberi respon. Maka dibuatlah media sosial yang dapat mempertemukan orang-orang dari berbagai belahan dunia, berbagai macam suku dan golongan agar tercipta gagasan baru untuk kemajuan bersama. Sebagian besar penduduk Indonesia merupakan pengguna media sosial, dengan konten grup dalam media sosial yang dapat mempertemukan orang-orang yang mempunyai ide yang sama sehingga mempermudah proses pertukaran informasi yang dianggap dapat mempengaruhi sehingga menciptakan sesuatu yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia.

Saat ini kerusakan lingkungan terjadi setiap hari, dan tanpa kita sadari jika dibiarkan maka akan mempengaruhi kelangsungan kehidupan di masa yang akan datang. Kenyataannya manusia hanya menikmati apa yang disajikan dan melupakan hal yang

mendasar, bahwa kehidupan manusia bergantung pada alam dan lingkungan. Sebab ketika sumber daya alam rusak, maka resiko yang akan ditanggung oleh kita sebagai makhluk hidup sangat fatal. Banyak perbuatan manusia yang merusak alam dan lingkungan seperti penebangan pohon, pertambangan yang mencemari lingkungan akibat limbah tambang, reklamasi pantai yang mengakibatkan kepunahan biota laut.

Adapun cara manusia untuk mempertahankan kelestarian alam sekitar dengan melakukan upaya seperti reboisasi, kampanye tentang lingkungan hidup, serta penolakan reklamasi pantai dan pertambangan. Pecinta alam yang berada di Sulawesi utara dalam setiap kegiatan melakukan upaya yang mencegah terjadinya kerusakan lingkungan lebih parah, namun belum ada kesadaran dari masyarakat untuk mendukung pencegahan kerusakan. Maka dibentuklah Forum Komunikasi Pecinta Alam Sulut yang merupakan wadah bagi pecinta alam untuk menginformasikan tentang kampanye pelestarian lingkungan yang tidak terbatas waktu dan tempat untuk menyampaikan informasi tentang keadaan lingkungan di suatu tempat atau kegiatan lain yang bertujuan melestarikan. Forum dalam grup facebook ini bertujuan agar para pecinta alam dan masyarakat dapat berbagi informasi mengenai hal yang terjadi dan bagaimana mengantisipasi kerusakan. Sebab dalam era globalisasi sekarang ini pembangunan menjadi salah satu hal yang sangat penting namun bukan berarti mengorbankan lingkungan yang merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan manusia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Peran Grup Facebook Forum Komunikasi Pecinta Alam Sulut dalam pelestarian lingkungan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Konsep Komunikasi

Menurut Anderson komunikasi adalah proses dimana kita memahami dan dipahami orang lain. Hal ini berjalan secara dinamis, terus berubah dan berganti, tergantung situasi terkait. Karena itu, komunikasi sebagai sebuah proses bersifat kontinu, berkesinambungan, dan tidak memiliki akhir. Komunikasi juga dinamis, kompleks, dan senantiasa berubah. Lihatlah perbincangan yang seolah tiada akhir dalam masyarakat, bahkan setelah sebuah peristiwa terjadi berabad-abad yang lalu. Dialog-dialog di media massa misalnya, selalu saja tak kehabisan tema. Selalu saja ada perbedaan pandangan, sehingga selalu ada alasan untuk berkomunikasi. Begitu juga selalu ada persoalan-persoalan kontemporer yang harus dikomunikasikan. Secara personal selalu ada yang menggajal dalam benak manusia jika tidak dikomunikasikan.

Media Baru

McQuail membuat pengelompokan media baru menjadi empat kategori. *Pertama*, media komunikasi inter personal yang terdiri dari telepon, *handphone*, *e-mail*. *Kedua*, media bermain interaktif seperti komputer, *videogame*, permainan dalam internet. *Ketiga*, media pencari informasi yang berupa portal/*search engine*. *Keempat*, media partisipasi kolektif seperti pengguna internet untuk berbagi dan bertukar informasi, pendapat, pengalaman dan menjalin interaksi melalui komputer dimana penggunaanya tidak semata-mata untuk alat namun juga dapat menimbulkan afeksi dan emosional.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi informasi. Saat teknologi internet dan

mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Menurut Puntonadi, manfaat Media Sosial *Personal branding is not public figure's, its for everyone* (Aer, 2014: 107).

Sejarah Facebook

Sejarah facebook dikutip dari wikipedia berbahasa Indonesia adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Pada awal masa kuliahnya, situs jejaring sosial ini keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Pada September 2006, Facebook mulai membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email. Fitur yang ditawarkan Facebook sebagai situs jejaring sosial membuat banyak orang menggunakannya.

Pelestarian Lingkungan

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lain (UU No.23/1997). Lingkungan hidup juga merupakan sistem yang utuh, kolektivitas dari serangkaian subsistem yang saling berhubungan, saling tergantung dan fungsional satu sama lain, sehingga membentuk suatu kesatuan ekosistem yang utuh.(Purba, 2002: 13).

Forum Komunikasi Pecinta Alam Sulut

Forum Komunikasi Pecinta Alam sulut disingkat FKPA-Sulut adalah organisasi pecinta alam dan penggiat alam bebas yang mempunyai visi dan misi yang sama serta tujuan untuk melestarikan lingkungan dan merupakan gabungan dari organisasi pecinta alam. Pengesahan pengurus pertama FKPA Sulut pada tanggal 25 februari 1989 di cagar alam tengkoko

Era tahun 1990 karena keterbatasan alat komunikasi yang ada maka para pendaki sering bertemu di seputaran Taman Kesatuan Bangsa (TKB) untuk merencanakan gunung tujuan yang akan didaki. Hal ini berlangsung terus menerus, sehingga lama kelamaan TKB menjadi pusat dari tempat berkumpul dan merencanakan pendakian yang paling populer khususnya bagi para pendaki di seputaran kota manado. seiring perkembangan zaman pada era globalisasi Pengurus periode 2011-2015 cara untuk mempublikasikan informasi dan kampanye tantang lingkungan FKPA adalah melalui media sosial grup Facebook diambil sebagai salah satu sarana, sebab merupakan media sosial yang paling banyak dipakai di sulut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna. Menurut Moleong penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menganalisis data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, dan membatasi studi dengan fokus.

1. Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang menentukan subjek/objek sesuai tujuan, dengan menggunakan pertimbangan yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti memilih informan tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa informan tersebut representatif (Satori dan Komariah, 2013:48). *Snowball Sampling* merupakan teknik penelusuran informan setelah informan awal dirasa belum lengkap kemudian peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya (Satori dan Komariah, 2013:48)

2. Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biken dalam Satori dan Komariah (2013:201) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah semua data direduksi, dilakukan interpretasi untuk menarik kesimpulan. Hasil interpretasi dan bahasan yang dilakukan dengan menganalisa data berdasarkan masing – masing informan (dari gabungan informan) dan dari hasil itu akan ditarik kesimpulan yang adalah hasil akhir penelitian untuk merumuskan saran dan masukan.

4. Lokasi Penelitian

Grup facebook forum komunikasi pecinta alam sulut.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Peran grup facebook forum komunikasi pecinta alam sulut sangatlah besar dalam melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dikaitkan dengan landasan teori divisi inovasi Everett M. Rogers (2008:279), mengatakan bahwa, sedikitnya ada 5 tahap dalam suatu proses divisi inovasi, yaitu *Pertama, Pengetahuan*: kesadaran individu akan adanya inovasi dan adanya pemahaman tertentu tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi. *Kedua, Persuasi*: individu membentuk atau memiliki sifat menyetujui atau tidak menyetujui inovasi tersebut. *Ketiga, Keputusan*: individu terlibat dalam aktivitas yang membawa pada satu pilihan yang mengadopsi inovasi tersebut. *Keempat, Pelaksanaan*: individu melaksanakan keputusannya itu sesuai dengan pilihan-pilihannya. *Kelima, Konfirmasi*: individu akan mencari pendapat yang menguatkan keputusan yang telah diambilnya, namun dia dapat berubah dari keputusan yang telah diambil sebelumnya jika pesan-pesan mengenai inovasi yang diterimanya berlawanan satu dengan lainnya.

Dikaitkan dengan teori tersebut, pertama dengan membaca apa yang di posting di grup, anggota grup dapat memahami maksud dan tujuan kegiatan pecinta alam dengan kegiatan di alam dan kampanye mengenai pelestarian lingkungan contohnya upaya penyelamatan pulau Bangka dari eksploitasi pertambangan dan pengangkatan enceng gondok di danau tondano, kedua anggota grup akan selalu memberikan tanggapan tentang isu pelestarian lingkungan yang sedang terjadi yang dimuat dalam grup seperti penolakan

reklamasi pantai malalayang, ketiga anggota grup bekerjasama dengan pengurus merencanakan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan lewat diskusi bersama dengan cara menulis komentar di dinding grup yang keputusannya diambil bersama demi terlaksananya kegiatan tersebut, contohnya penyelamatan yaki minahasa yang hampir punah dengan melakukan sosialisasi dan kampanye-kampanye, keempat kegiatan akan dilaksanakan dengan mengikut sertakan semua anggota grup yang dikoordinir oleh pengurus, kelima hasil dari grup sangat berdampak positif lewat kesadaran pemahaman yang terjadi akan pentingnya pelestarian lingkungan dibuktikan dengan banyaknya antusias dari anggota grup mulai dari awal pencetusan ide sampai pada waktu pelaksanaan dengan rata-rata kehadiran mewakili hampir semua organisasi anggota fkpa sulut seperti upacara HUT republik indonesia tahun 2014 yang dihadiri kurang lebih 1000 orang di gunung soputan.

a. Peran grup

Dari hasil penelitian didapat bahwa grup facebook forum komunikasi pecinta alam sulut memiliki peran yang sangat penting karena didalam grup terjadi pertukaran informasi mengenai kiat yang harus dilakukan dalam pelestarian lingkungan yang memberikan dampak positif bagi anggota grup karena secara langsung memberikan dan menambah pengetahuan anggota grup mengenai manfaat yang didapatkan oleh manusia dari lingkungan. Di tambah informasi yang diberikan langsung dapat disimak oleh anggota melalui *wall* grup, serta kegiatan yang akan dilakukan dapat disosialisasikan melalu grup dan anggota dapat memberikan komentar serta pertanyaan menyangkut kegiatan yang akan dilaksanakan, tidak terbatas ruang dan waktu.

b. Kendala yang dihadapi

Ada pula kendala yang dihadapi seperti masih kurangnya pemahaman tentang makna sebenarnya tentang pecinta alam akibat berbagai faktor yaitu, usia yang masih dibawah 17 tahun yang ingin memproklamirkan diri sebagai penggiat alam tapi tidak didukung dengan pengetahuan tentang prosedur standart pendakian sehingga dapat membahayakan keselamatan, organisasi yang tidak melewati proses seleksi "alam" dan tidak terstruktur secara sistematis atau tidak memiliki sistem pendidikan dan latihan dasar sebagai syarat menjadi penggiat dan pecinta alam, sehingga apa yang dimuat dalam grup seringkali tidak sejalan dengan tujuan pecinta alam. Contohnya melakukan pendakian hanya dengan peralatan seadanya dan mengambil tumbuhan Edelweis yang hampir punah bukan melestarikannya dan dimuat dalam grup yang mendapat tanggapan negatif dari anggota grup lainnya dan mengotori alam dengan membuang sampah sembarangan sewaktu pendakian.

PENUTUP

Kesimpulan

Grup facebook forum komunikasi pecinta alam sulut menjalankan peran sebagai wadah dari kelompok pecinta alam dan penggiat alam, untuk mengkoordinir para anggotanya melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan. kegiatan yang dilakukan oleh badan pengerus maupun para anggotanya mendapat reposn positif dilihat dari banyaknya

peserta yang mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan serta pemahaman dan pengetahuan yang didapat sangatlah penting dan aplikasikan secara nyata dalam rangka mendorong anggota grup maupun yang bukan anggota grup untuk lebih memperhatikan lingkungan yang ada disekitar.

1. Peran pengelola grup.

Peran pengelola grup (admin) sangat efektif karena kegiatan yang akan dilaksanakan langsung dikoordinasikan kepada seluruh anggota grup, serta ditindak lanjuti oleh admin semua kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota grup akan dihimpun untuk dijadikan kegiatan bersama seperti kegiatan yang sering dilakukan yaitu penanaman pohon, bersih gunung, sungai dan pantai, sosialisasi lingkungan, dan pelatihan dalam rangka kemanusiaan seperti pelatihan Search And Rescue. Admin juga menghimpun semua isu tentang pelestarian lingkungan terbaru dan dibagi melalui grup agar semua anggota mengetahui hal-hal yang sedang terjadi saat ini. Namun admin masih terkendala karena tidak setiap saat dapat mengakses grup untuk mengontrol apa yang sedang terjadi di dalam grup.

2. Manfaat grup bagi anggota grup.

Berdasarkan penelitian banyak manfaat yang diterima seperti informasi tentang lingkungan dan dapat langsung dijadikan tempat berdiskusi tanpa harus mengadakan pertemuan secara langsung. Kegiatan yang dilakukan dimudahkan dengan publikasi yang cepat sehingga mendorong keinginan untuk dapat ikut serta dalam kegiatan pelestarian dan pertanyaan-pertanyaan langsung dapat disimak, diberitahukan dan dijawab oleh anggota lain yang lebih pahan sehingga menambah pengetahuan dari anggota. Namun keterbatasan pengetahuan dari sebagian anggota sering kali dapat berdampak negatif dalam grup.

Saran

Beberapa hal yang pantas untuk penulis sarankan berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Disarankan bagi pengelola grup agar dapat membagi waktu dari beberapa orang admin untuk pengelolaan grup supaya setiap postingan yang tulis langsung dapat di saring agar tidak menimbulkan hal yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan grup.
 2. Disarankan kepada anggota untuk lebih jeli lagi melakukan postingan dan menyimak apa yang ditulis dalam grup supaya apa yang didapat oleh anggota dapat menjadi hal yang positif dalam pelestarian lingkungan
 3. Disarankan lebih ditingkatkan lagi kerjasama antara FKPA dan pemerintah agar pelestarian lingkungan yang dilakukan dapat lebih efektif dilaksanakan dan mendapat respon positif lagi dari pemerintah
 4. Disarankan agar melakukan pelatihan dan pendidikan dasar kepada anggota grup secara berkala agar anggota lebih memahami tentang pecinta alam dan manfaat penting dari pelestarian lingkungan.
 5. Disarankan agar kegiatan yang dilakukan badan pengurus fkpa dan organisasi anggota fkpa di jadwalkan secara bertahap agar kegiatan tetap terus berjalan dan tidak menimbulkan kekosongan sehingga dapat berpotensi terjadinya kefakuman kembali.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana,
- Destiana, Ika dkk, 2013. "Penerimaan Media Sosial: Kajian Dalam Kalangan Pelajar Universiti Di Palembang" di dalam *Malaysian Journal of Communication* Jilid 29 No 2, Selangor: UKM.
- Jurnal LOGOS SPECTRUM, 2009. *Volome 4, No. 1, Januari-Maret*
- Kincaid, Lawrence dan Willbur Scharmm, 1987. *Asas-Asas komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: LP3ES.
- Komuni Aer, Yossie, 2005. "Analisis Media Sosial 'Path' Sebagai Media Informasi Di Kalangan Klub Basket Total E&P Indonesia Balikpapan", dalam *eJournal Ilmu Komunikasi Volume 2 Nomor 4*, (Samarinda: Unmul, 2014).kasi, dalam *MediaTor, Vol. 6 No.2*.
- Kurnia, Novi, 2005. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi*, dalam *MediaTor, Vol. 6 No.2*.
- Mulyana, Dedy, 2010. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda.
- Nasrullah, Rulli, 2012. *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Purba, Jonny, 2002. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obaor Indonesia.
- Santoso, Edy dan Mite Setiansyah, 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2013 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, Anak Agung, 2012. *Peran Desa Adat dalam Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup*. Semarang: Undip.
- Suprpto, Tommy, 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Jakarta: CAPS.

Sumber Lainnya:

www.google.com
